

ABSTRAK

Gian Febriani, 2025. *Simpuh Ruh*. Laporan Karya Seni Tari: Program Studi Seni Drama, Tari, dan Musik, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pembimbing (1) : Dra. Riswani, M.Sn

Pembimbing (2) : Ady Santoso, S.I.Kom., M.Sn

Penciptaan karya tari *Simpuh Ruh* terinspirasi dari upacara Ritual *Besale* yang ada di Desa Skip, Kelurahan Bajubang, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Karya penciptaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi simbol-simbol dan nilai-nilai budaya yang ada pada ritual *Besale* serta mengolahnya menjadi sebuah bentuk karya tari yang dipertunjukkan.

Struktur dramatik karya *Simpuh Ruh* dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menggambarkan kehidupan masyarakat Suku Anak Dalam yang hidup dengan damai dan tentram. Kedamaian itu terancam disaat salah satu dari masyarakat terkena penyakit magis. Bagian dua menghadirkan ketubuhan dukun pada saat prosesi *Besale*, di mana tubuh menjadi media penghubung antara roh leluhur dan manusia, serta menghadirkan masyarakat yang diajak dukun untuk ikut menjadi bagian dari ritual *Besale*. Bagian tiga menunjukkan perlawanan dan kesedihan sebagai konsekuensi pelanggaran aturan ritual, hingga akhirnya penderita dijemput arwah roh leluhur.

Hasil karya ini menunjukkan bahwa tari dapat menjadi media untuk mempresentasikan nilai tradisi, sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya. Dengan demikian, *Simpuh Ruh* tidak hanya menghadirkan aspek artistik pertunjukan, tetapi juga menyampaikan pesan tentang spiritualitas, dan konsekuensi kehidupan dalam tradisi Suku Anak Dalam.

Kata Kunci : *Simpuh Ruh*, Ritual *Besale*, Suku Anak Dalam